

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga utuh merupakan suatu komposisi keluarga yang terdiri dari seorang ayah, ibu, dan anak. Namun pada kenyataannya orang tua dalam sebuah keluarga yang berada di masyarakat tidak lengkap karena terdapat sebuah perceraian ataupun wafat. Menurut Primayuri yang mengutip Santrock menjelaskan jenis orang tua tunggal ada dua. Pertama *single parent mother* merupakan seorang ibu yang menjadi orang tua tunggal yang yakni mengurus rumah dan menggantikan peran seorang ayah untuk menjadi kepala keluarga seperti mengambil keputusan, mencari nafkah. Yang kedua *single parent father* merupakan seorang ayah yang menjadi orang tua tunggal dan juga menggantikan peran ibu dalam mengurus rumah tangga seperti mengurus rumah tangga disamping peranya sebagai kepala rumah tangga.²

Dalam KBBI janda merupakan seorang perempuan yang tidak mempunyai suami dikarenakan adanya perceraian ataupun suami meninggal.³ Pastinya seorang janda yang ditinggal meninggal oleh suaminya akan memiliki suatu ketidaksiapan dalam menjalani hidup. Ketidaksiapan yang dimaksud disini antara lain ketidak siapan dalam mencari rezeki, mental atau emosionalnya yang tidak seimbang, adanya desakan kebutuhan anak yang menjadikan sebuah beban didalam fikirannya, sehingga dari aspek psikologi mentalnya pun terguncang dikarenakan kesedihan atas kepergian dari suami tercintanya.

Meskipun demikian, seorang janda cerai mati harus memiliki daya tahan atau kemampuan untuk bangkit kembali dan menjalani kehidupan berikutnya.

² Koli, E.D. 2023. Penguatan Kapasitas Pelayanan Pendampingan Pastoral Bagi Orang Tua Tunggal (Single Parents) di Klasis Kupang Barat, Kabupaten Kupang, NTT. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat; Vol. 4 No. 3 (2023); 2236-2243 ; 2721-9135 ; 2716-442X. (Jul. 2023).

³ Sumargono, N.F. and Fahmi, M.N. 2024. Menikahi Janda Perspektif Muhammad Abduh Tuasikal. SANGAJI : Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum; Vol 8 No 1 (2024): Maret; 60-76 ; 2615-1359 ; 2550-1275 ; 10.52266/sangaji.v8i1. (Mar. 2024).

Menurut Moser *survival* atau bertahan hidup merupakan suatu usaha yang akan dikerjakan oleh kelompok (anggota keluarga) agar mampu mengelola berbagai aset keluarga yang dimiliki.⁴ Bekerja merupakan suatu upaya dalam bertahan hidup untuk memenuhi dan bertahan hidup. Dalam pemilihan pekerjaan ada banyak jenis pekerjaan yang mampu dilakukan sesuai kemauan dan ketrampilan yang dimiliki diantaranya menjadi petani, pegawai, pedagang maupun yang lain dengan tujuan demi kelangsungan hidup bersama. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Nurlina (2021) bahwasanya strategi bertahan hidup nelayan bajo dengan cara melakukan kerja sampingan, keikutsertaan anggota keluarga dalam bekerja, menghemat, menyisihkan sedikit pendapatan dan peminjaman uang kepada kerabat.⁵

Pada kenyataan yang ada di masyarakat saat ini *single parent mother* (janda) memiliki pro dan kontra terkait statusnya. Kedudukan janda di pandang sebelah mata dikarenakan bagaikan sebuah keluarga tanpa adanya kepala keluarga. Dalam keadaan sebenarnya, seorang janda akan tetap mengupayakan semaksimal mungkin untuk bertahan hidup bagi dirinya sendiri maupun anak-anaknya. Namun berbeda halnya di Dusun Kebonagung. Janda (*single parent mother*) yang berada pada wilayah ini memiliki kedudukan setara dengan masyarakat lainnya. Hal ini dikarenakan Dusun Kebonagung merupakan salah satu dusun berada di Desa Panggul yang terdiri dari empat RT diantaranya RT 07, 08, 09, dan 10 dengan jumlah janda sebanyak 49 jiwa dengan 45 janda cerai mati dan 4 janda cerai hidup. Oleh karena itu Dusun Kebonagung mendapatkan julukan “daerah janda”. Selain itu para janda yang berada di Dusun Kebonagung Desa Panggul ini tidak memiliki keinginan untuk menikah lagi dan memilih memainkan peran ganda sebagai seorang ibu dan ayah. Sedangkan kebanyakan orang berpendapat bahwa sebuah pernikahan itu sebagai usaha

⁴ Handayani, E. Kurnia Handayani 2023. “Strategi Bertahan Hidup Korban Phk Dimasa Pandemi Covid-19: (Studi Kasus Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember). Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan (JPEAKU); Vol. 3 No. 1. Juni 2023; 1-5

⁵ Erdin, E. et al. 2023. Strategi Bertahan Hidup Nelayan Bajo Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Desa Banu-Banua Jaya Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara). Welvaart: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial; Vol 4, No 1 (2023): Edisi Juni ; 27163679 ; 10.52423/welvaart.v4i1. (Jun. 2023).

terbaik dalam hidup teratur untuk merawat anak maupun dalam hal memenuhi kebutuhan pangan dan sebuah pekerjaan.⁶

Alasan lain yang menjadi ketertarikan peneliti dalam mengambil permasalahan ini untuk dilakukannya penelitian yaitu adanya anggapan warga yang takjub dengan kehidupan janda yang bisa tetap hidup berkecukupan dan bisa membiayai pendidikan anak hingga ke jenjang perguruan tinggi. Penelitian ini sebelumnya juga telah dilakukan oleh Saputra (2019) memaparkan bahwasanya setiap ibu yang menjadi orang tua tunggal pasti akan melaksanakan tanggung jawab ekonomi dengan cara yang berbeda. Sebenarnya ibu yang menjalankan tanggung jawab keluarga juga tidak berbeda jauh dengan seorang ibu yang hanya mempunyai peran sebagai ibu rumah tangga. Dalam menjalankan tanggung jawab sosial dengan pemberian arahan dan nilai-nilai kehidupan serta pemberian nilai keislaman tetap diberikan oleh seorang ibu tunggal, selain itu seorang ibu tunggal juga memberikan batasan atau aturan-aturan dan memperkenalkan anak-anaknya dilingkungan masyarakat.

Pada penelitian sebelumnya sebanyak 15 penelitian memfokuskan penelitian terhadap strategi bertahan hidup pada masyarakat dengan subjek utamanya petani, nelayan, anak jalanan, pengrajin, PHK, PKL, sopir. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Najamuddin (2023) dengan judul strategi bertahan hidup masyarakat relokasi di Desa Sawitto Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang yang menjelaskan bahwa strategi bertahan hidup masyarakat Desa Sawitto ketika terjadi relokasi bertahan hidup dengan cara bercocok tanam jangka panjang. Sedangkan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat yakni memiliki tempat tinggal yang ideal, anak-anak mampu melanjutkan pendidikan dari jenjang SD ke SMP dikarenakan akses yang mendukung untuk bersekolah, dan mengubah pemikiran orang tua terhadap

⁶ Mira. 2019. "Strategi Bertahan Hidup Janda Di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur", Makassar: Universitas Negeri Makasar. Hlm.1.

pendidikan. Dan dampak negatifnya perlunya adaptasi yang lambat dalam perekonomian.⁷

Saat ini penelitian terkait strategi bertahan hidup janda masih belum banyak yang melakukan penelitian. Penelitian yang membahas tentang janda baru dilakukan oleh Shinta Muharramah (2024) dengan judul janda dalam melaksanakan fungsi keluarga di Nagari Koto Tengah, Kecamatan Tilatang Kamang yang menjelaskan bahwasanya seorang janda mampu melaksanakan tanggung jawab keluarga mampu terselesaikan dengan baik seperti tanggung jawab sosialisasi (mampu membentuk sifat dan jati diri anak dengan baik). Selanjutnya tanggung jawab afeksi berupa pendekatan secara emosional anak melalui bercerita. Dan fungsi perlindungan yang berjalan baik karena dibantu dengan keluarga dan saudara. Fungsi ekonomi dapat berjalan dengan baik meskipun awal sedikit terkendala karena tidak bekerja.⁸

Berdasarkan beberapa keunikan dan kebaruan penelitian terkait janda yang masih sangat sedikit maka peneliti berkeinginan untuk mengambil judul penelitian “Strategi Bertahan Hidup Janda Di Dusun Kebonagung Desa Panggul Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian yang akan di laksanakan yaitu mengenai bagaimana janda cerai mati yang berada di wilayah Dusun Kebonagung Desa Panggul Kabupaten Trenggalek mampu untuk bangkit kembali dari kondisi sulit yang menekan dari segi psikologis untuk bertahan hidup baik dengan materi maupun non materi. Adapun kondisi dalam penelitian ini yang tidak sesuai dengan wilayah lain, karena kondisi geografis, sosial, keterjangkauan ekonomi masing-masing daerah memiliki perbedaan.

⁷ Najamuddin, N. and Tamrin, S. 2023. “Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Relokasi Di Desa Sawitto Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang”. *Phinisi Integration Review*; Volume 6 Nomor 2 Tahun 2023; 246-254 ; 2614-2317 ; 2614-2325 ; 10.26858/pir.v6i2. (Jun. 2023).

⁸ Muharramah, S. and Ikhwan, I. 2024. Janda dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga di Nagari Koto Tengah, Kecamatan Tilatang Kamang. *Jurnal Perspektif: Kajian Sosiologi dan Pendidikan, Universitas Negeri Padang*; 9-17 Vol 7 No 1 (Feb. 2024).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan alasan penelitian diatas, dapat diketahui rumusan masalah yang digunakan oleh peneliti yaitu bagaimana cara bertahan hidup janda cerai mati di Dusun Kebonagung Desa Panggul Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat juga tujuan penelitian yang diketahui berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, berikut tujuan dilakukannya sebuah penelitian yaitu untuk mendeskripsikan mengenai cara bertahan hidup janda cerai mati di Dusun Kebonagung Desa Panggul Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini mempunyai keuntungan secara teoritis yakni sebagai usaha dalam penambahan dan mengembangkan keilmuan yang kedepannya dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya pembahasan mengenai strategi bertahan hidup janda.

2. Manfaat Secara Praktis

- a) Bagi penulis, diharapkan mampu mendapatkan pemahaman lebih mengenai cara bertahan hidup janda dan pemenuhan kebutuhan khususnya janda cerai mati di Dusun Kebonagung Desa Panggul.
- b) Bagi janda, diharapkan mampu memberikan pemahaman khusus terkait strategi atau cara yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan hidup.
- c) Bagi masyarakat luas, diharapkan mampu memberikan sebuah refleksi tentang upaya bertahan hidup seorang janda dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga, sehingga setiap orang di lingkungan mampu menerima dan bersikap bijak dalam berinteraksi dengan seorang janda.